

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian terhadap implikatur percakapan dalam tuturan berdaya ilokusi berdasarkan perspektif pragmatik merupakan penelitian kualitatif. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai (1) metode penelitian, (2) alur penelitian, (3) data dan sumber data, (4) definisi operasional, (5) teknik penelitian, (6) instrumen penelitian. Semua metode penelitian tersebut akan dipaparkan secara berurutan sebagai berikut.

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, karena metode ini mengacu pada suatu maksud atau arti, konsep-konsep, definisi, karakteristik, simbol-simbol, dan deskripsi dari berbagai hal. Moleong (2010 hlm. 4) menjelaskan metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, metode kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menekankan pada kualitas atau mutu penelitian yang mengacu pada teori, konsep, definisi, karakteristik, maupun simbol-simbol. Dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan terhadap pemakaian bahasa pada sinetron *Preman Pensiun 1* yang menghasilkan data deskriptif. Data tersebut berupa tuturan-tuturan ilokusi dalam *Preman Pensiun 1* maka, digunakan ancangan pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik yang dimaksud dalam penelitian ini, ialah mengkaji maksud pembicara yang secara tersirat di balik tuturan yang dianalisis. Maksud-maksud tuturan yang diimplikasikan hanya dapat diidentifikasi lewat penggunaan bahasa itu secara konkret dengan mempertimbangkan situasi tuturnya (Wijana, 1996 hlm. 13).

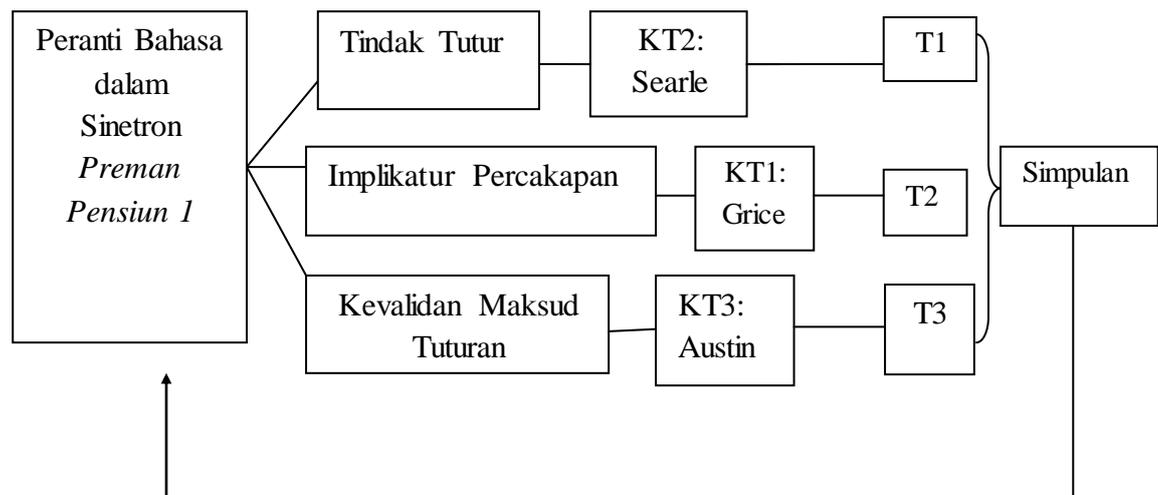
Data deskriptif merupakan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Moleong, 2010 hlm. 11). Data deskriptif diperoleh dalam sebuah penelitian kualitatif yang hasilnya dideskripsikan berdasarkan tujuan penelitian. Sejalan dengan hal ini, peneliti menganalisis data dengan cara mendeskripsikan

Riska Ayumela Putri, 2016

IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM SINETRON PREMAN PENSIUN 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil analisis dari kumpulan data yang sudah ditranskripsi. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti.



Bagan 3.1
Paradigma Penelitian

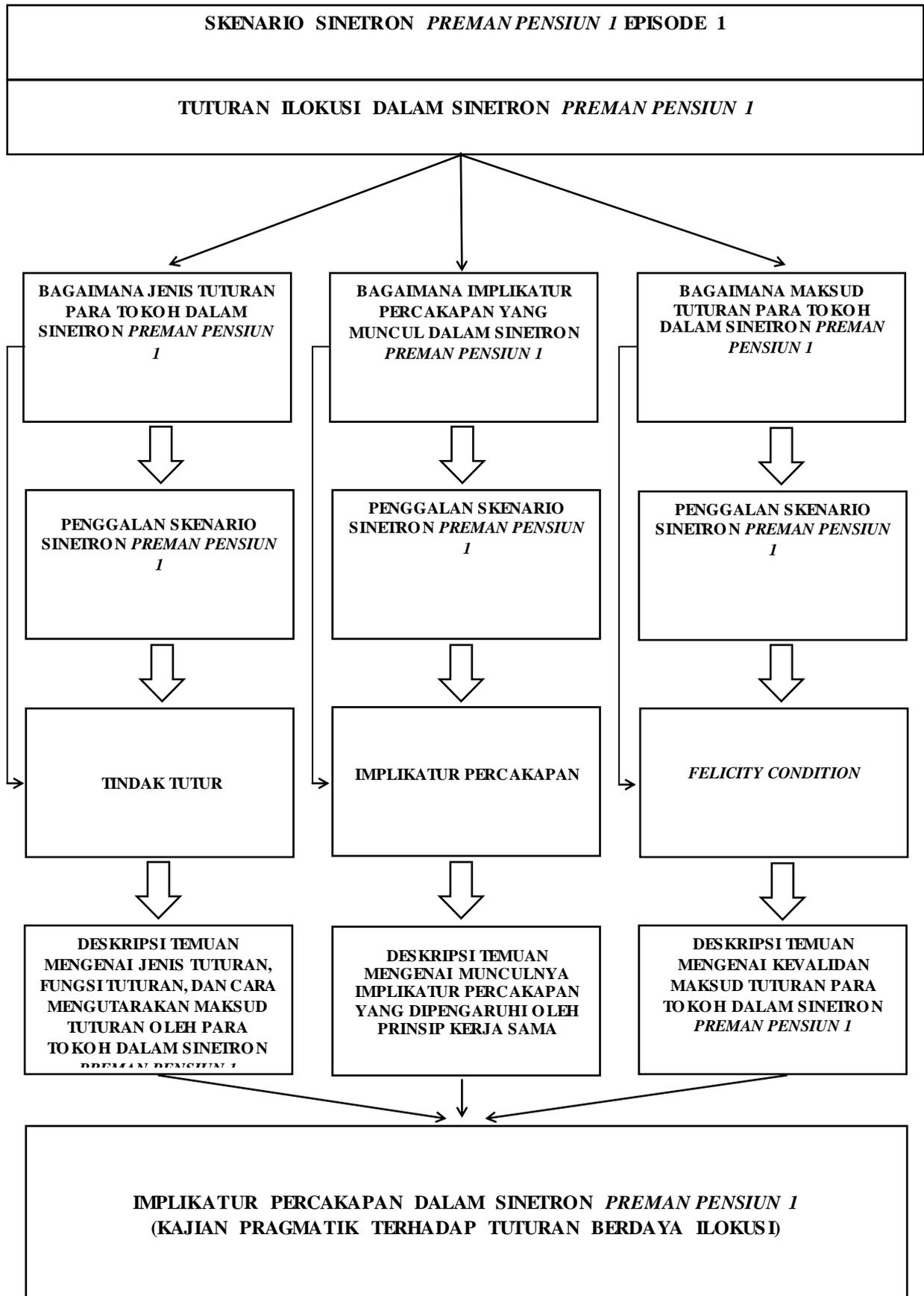
Keterangan:

KT: Kerangka Teori

T: Temuan

B. Desain Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan alur penelitian dalam penelitian ini. Desain penelitian ini berisi langkah-langkah penelitian yang digambarkan dalam bentuk bagan-bagan seperti berikut.



Bagan 3.2
Desain Penelitian

C. Data (korpus) dan Sumber Data

Penelitian ini mengumpulkan data kualitatif. Data penelitian ini bersumber dari sinetron *Preman Pensiun 1* yang tayang di RCTI. Data yang diambil yakni berupa tuturan yang berdaya ilokusi dari setiap tokoh yang ada dalam sinetron *Preman Pensiun 1* yang ditulis dan disutradarai oleh Aris Nugraha. sinetron ini memiliki 36 episode dengan masing-masing durasi selama 45 menit. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari episode 1. Korpus dalam penelitian ini adalah tuturan yang berdaya ilokusi dengan kemunculan implikatur dalam suatu peristiwa tutur.

D. Definisi Operasional

Berikut ini dipaparkan beberapa definisi operasional dan beberapa istilah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

- (1) Implikatur percakapan dalam penelitian ini adalah percakapan yang dibiarkan implisit dengan mengandung fungsi komunikatif yang menimbulkan efek humor dalam sinetron *Preman Pensiun 1*.
- (2) Prinsip kerja sama dalam penelitian ini adalah tuturan yang disampaikan oleh penutur yang dikemukakan dengan cara pelanggaran dan pematuhan maksimalitas, kuantitas, relevansi, dan cara atau tindakan dalam sinetron *Preman Pensiun 1*.
- (3) Tuturan berdaya ilokusi adalah tuturan yang dikemukakan dengan suatu pernyataan, janji, penawaran dan sebagainya dengan bentuk-bentuk kalimat yang mewujudkan suatu ungkapan oleh para tokoh sinetron "*Preman Pensiun 1*" pada lawan bicaranya dalam wujud implikatur.
- (4) Sinetron adalah tayangan cerita atau kisah yang dibuat khusus untuk penayangan di media televisi RCTI dan diproduksi oleh MNC Pictures.
- (5) *Preman Pensiun 1* adalah sinetron bergenre drama komedi hasil karya sang penulis Aris Nugraha, ditayangkan setiap hari setiap pukul 17.30 ini muncul pada tanggal 12 Januari 2015. Sinetron *Preman Pensiun 1* mengisahkan eksistensi kebudayaan masyarakat etnis Sunda di Kota Bandung.

E. Teknik Penelitian

Teknik penelitian dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Berikut pemaparannya.

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini diawali dengan pencarian data tuturan berupa video yang bersumber dari *internet*, adapun pemaparan teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Teknik Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi ini, yang dilakukan peneliti adalah mengunduh video *Preman Pensiun 1* yang diperoleh dari laman www.youtube.com. Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik simak untuk memilah-milah tuturan yang berdaya ilokusi dalam sinetron *Preman Pensiun 1*.

b. Teknik Catat

Teknik ini merupakan lanjutan dari teknik dokumentasi, pada teknik catat ini, peneliti mentranskripsi hasil unduhan, yakni episode 1 dan mengklasifikasikan tuturan yang berdaya ilokusi dalam sinetron *Preman Pensiun 1*.

2. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dan diperoleh, kemudian diolah sesuai kajian teori yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Analisis penggunaan bahasa yang digunakan di dalam penelitian ini berperan sebagai naungan untuk mengkaji kekuatan peranti bahasa dalam sinetron *Preman Pensiun 1*. Konsep yang dikembangkan di dalam penelitian linguistik akan digunakan sebagai pendekatan di dalam penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan Bahasa digunakan untuk mengungkap penggunaan bahasa atau komunikasi bahasa dalam sebuah tuturan.
2. Tindak Tutur digunakan untuk mengungkap jenis, fungsi tuturan, dan cara pengungkapan tuturan.
3. Prinsip Kerja Sama digunakan untuk mengungkap kemunculan implikatur percakapan dalam sebuah tuturan yang dilakukan oleh penutur kepada mitra tutur.

4. *Felicity Condition* digunakan untuk membuktikan kevalidan maksud tuturan. Pada analisis ini memeriksa hal-hal yang berkaitan dengan kewenangan seseorang bertutur, kesungguhan seseorang menuturkan sebuah tuturan, dan daya tuturan tersebut berkaitan dengan *preparatori condition*, *sincerity condition*, dan *illocutionary act*.

Teknik analisis dipilih berdasarkan unit analisis data tertentu yang digunakan dengan pertimbangan untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan demikian, salah satu aspek yang perlu diwujudkan di dalam penelitian ini, yaitu menjelaskan segala aspek yang berkaitan dengan implikatur percakapan pada tuturan berdaya ilokusi dalam sinetron *Preman Pensiun 1*. Atas dasar itu, unit analisis yang dijadikan sebagai objek pengkajian adalah tuturan dalam penggalan dialog sinetron *Preman Pensiun 1*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data untuk mereduksi data yang akan digunakan sesuai kebutuhan dan membantu memudahkan dalam menganalisis. Kartu data tersebut menyajikan tabel komponen pragmatik data penelitian guna menjelaskan konteks dalam tuturan pada data.

Tabel Komponen Pragmatik: Penjelasan Konteks

| | |
|---|---|
| No. Data : | |
| A. Konteks (C) | : |
| B. Komponen Pragmatik | : |
| 1. Penutur (S) | : |
| 2. Mitra tutur (H) | : |
| C. Data tuturan dalam PP 1 (U) : | |